

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan batasan masalah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh DLH Kota Padang dalam mengedukasi masyarakat melalui program PESATU melalui empat tahap, yaitu menentukan komunikator, menentukan khalayak, menentukan pesan, dan menentukan media. Perencanaan komunikasi diawali dengan menentukan komunikator. Dalam menentukan komunikator, DLH Kota Padang menyesuaikan dengan sasaran kegiatan, bidang keahlian komunikator, serta kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh komunikator. Secara keseluruhan yang menjadi komunikator dalam kegiatan edukasi masyarakat adalah Unit Penyuluh Lingkungan DLH. Namun pada kegiatan tertentu DLH kembali menyesuaikan komunikator terhadap topik yang dibahas dan sasaran kegiatan. Selanjutnya, DLH melakukan analisis terhadap khalayak sasaran dengan mengelompokkan masyarakat sesuai dengan karakteristiknya, berdasarkan latar belakang dan kebutuhan informasi. Hal ini bertujuan agar pendekatan komunikasi dan informasi yang diberikan sesuai dengan karakteristik audiens. Sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan mudah dipahami oleh audiens. Penyusunan

pesan dalam mengedukasi masyarakat juga dilakukan oleh Unit Penyuluh Lingkungan DLH Kota Padang. pesan yang disampaikan berfokus pada mengajak masyarakat untuk mengolah sampah, baik mengolah sampah dari rumah tangga hingga mengubah sampah memiliki nilai ekonomi. Pesan yang disampaikan berupa pesan persuasive, informatif, dan edukatif terkait pengelolaan sampah. Selain melakukan edukasi secara tatap muka, DLH Kota Padang juga memanfaatkan media sebagai sarana pendukung yaitu, media digital dan media luar ruang. Media digital berupa media sosial, Instagram dan tiktok, dan juga website resmi DLH Padang. pesan yang disampaikan melalui media sosial dikemas dalam bentuk konten edukatif yang menarik dan mudah dipahami. Sedangkan media luar ruang berisi pesan singkat seperti peringatan larangan membuang sampah sembarangan dan panduan pengelolaan sampah. Secara keseluruhan DLH Kota Padang sudah menyusun perencanaan komunikasi yang runtut, mulai dari menentukan komunikator hingga menentukan media, hal ini cukup mempengaruhi keefektifan DLH Kota Padang dalam penyampaian pesan edukasi kepada masyarakat melalui program PESATU.

2. Manajemen komunikasi DLH Kota Padang dalam mengedukasi masyarakat melalui program PESATU meliputi perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada proses perumusan strategi DLH menetapkan tujuan utama program

edukasi ini, yaitu memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah, baik pengelolaan sampah dari rumah tangga hingga mengubah sampah memiliki nilai ekonomis. Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan mengenai edukasi terkait pengelolaan sampah. Kegiatan edukasi dilakukan sesuai dengan perencanaan komunikasi yang telah disusun sebelumnya sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat secara efektif. Selain melakukan edukasi melalui sosialisasi dan pelatihan, DLH juga aktif mengedukasi masyarakat melalui media. DLH juga dibantu oleh mitra-mitranya seperti LPS dan bank sampah dalam menyampaikan pesan edukasi secara individu kepada masyarakat. DLH juga melakukan evaluasi dan pengawasan yang bertujuan untuk melihat apakah implementasi berjalan sesuai dengan perencanaan, apabila terjadi ketidaksesuaian maka menjadi bahan perbaikan bagi DLH, baik dari segi materi yang disampaikan, ataupun metode yang digunakan.

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah bagi para akademisi, mahasiswa, dan peneliti lain yang tertarik untuk memperdalam kajian strategi komunikasi, khususnya dalam konteks menjalankan suatu program, serta dapat dikembangkan untuk objek, metode, dan variabel lain dalam penelitian selanjutnya. Seperti, mengenai efektivitas masing-

masing media komunikasi yang digunakan, serta perubahan perilaku masyarakat dalam jangka panjang sebagai dampak dari strategi komunikasi yang diterapkan.

2. Saran untuk Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang, diharapkan dapat melengkapi strategi komunikasi dengan menyiapkan strategi alternatif sebagai antisipasi apabila strategi utama tidak berjalan sesuai rencana. DLH juga dapat memperkuat pemanfaatan media digital dengan variasi konten yang lebih interaktif agar pesan edukasi dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat.
3. Bagi Bidang Program pengembangan komunikasi dan kemitraan lingkungan DLH Kota Padang, diharapkan dapat melakukan kegiatan edukasi secara lebih rutin dan terjadwal secara mearata diseluruh wilayah kota padang, sehingga manfaat program dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, I. 2022. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 3(27).
- BRIN, Humas. "SIPSN 2024: 32% Sampah Terolah Resmi, Sisanya Masih Mengancam Lingkungan." 2024. <https://brin.go.id/news/125994/sipsn-2024-32-sampah-terolah-resmi-sisanya-masih-mengancam-lingkungan>.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2022. *Perencanaan & Strategi Komunikasi Ed. Revisi*. Rajawali Pers.
- Chandra, Budiman. 2007. "Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta. EGC, 2006." : 135–36.
- Claudia, Clara Prggy. 2021. "STRATEGI KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA PALU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN." *KINESIK* 8(1): 78–89.
- Cutlip, Scott M, Allen H Center, and Glen M Broom. 2000. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Effendy, Onong Uchjana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi dalam sebuah organisasi Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*.
- Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT

- RajaGrafindo Persada.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Jefklins, Frank. 2013. *Public Relations: Me Handbooks*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kemenlh. “Program Adipura.” 2024.
[https://kemenlh.go.id/contents/14/Adipura#:~:text=Penyerderhanaan Kriteria ADIPURA \(Capaian kinerja,latar belakang keilmuan yang bervariasi\).](https://kemenlh.go.id/contents/14/Adipura#:~:text=Penyerderhanaan Kriteria ADIPURA (Capaian kinerja,latar belakang keilmuan yang bervariasi).)
- Lasswell, Harold D. 1948. “The Structure and Function of Communication in Society.” In *The Communication of Ideas*, New York: Harper & Row.
- Middleton, John. 1984. *Approaches to Communication Planning*. Paris: UNESCO.
- Nurdewi. 2022. “Strategi Public Relations PT Honda Megatama Dalam Customer Relations.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(2): 297–303.
- Oliver, Sandra. 2001. *Strategi Publik Relation*. PT Gelora Aksara Pratama.
- “Perda Padang Nomor 21 Tahun 2012.”
- Rogers, Everett M. 1962. *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. 13th ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schramm, Wilbur. 1954. *How Communication Works*. Urbana: University of Illinois Press.
- Smith, Ronald D. 2005. *Strategic Planning for Public Relations*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- “Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2008.” 76(3): 61–64.